

Abstrak

Berprofesi sebagai guru merupakan tantangan yang besar sebagai seorang wanita, karena harus menyelaraskan peran sebagai guru dalam pekerjaan dan sebagai ibu dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self-compassion* dengan konflik pekerjaan-keluarga dan hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan konflik pekerjaan-keluarga pada guru wanita yang menikah. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara *Self-compassion* dengan konflik pekerjaan-keluarga pada guru wanita yang menikah, serta ada hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan konflik pekerjaan-keluarga pada guru wanita yang menikah. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 82 subjek dengan karakteristik sebagai guru wanita yang sudah menikah, memiliki anak minimal satu dengan usia anak terkecil dibawah 12 tahun, dan masih memiliki orang tua. Metode pengambilan data dilakukan menggunakan skala konflik pekerjaan keluarga, skala *Self-compassion*, dan skala dukungan sosial keluarga. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis *product moment (pearson correlation)*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0,357$ ($p < 0,010$) menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Self-compassion* dengan konflik pekerjaan-keluarga pada guru wanita yang menikah. Selain itu, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0,252$ ($p < 0,050$) menunjukkan adanya hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan konflik pekerjaan-keluarga pada guru wanita yang menikah. Diterimanya kedua hipotesis ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) = 0,127 yang berarti variabel *Self-compassion* memberikan sumbangan efektif sebesar 12,7% terhadap konflik pekerjaan-keluarga, dan koefisien determinasi (R^2) = 0,064 yang berarti variabel dukungan sosial keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 6,4% terhadap konflik pekerjaan-keluarga.

Kata Kunci : *Dukungan Sosial Keluarga, Guru Wanita yang Menikah, Konflik Pekerjaan-Keluarga, Self-compassion*

Abstract

Working as a teacher is a great challenge as a woman, because she has to harmonize her role as a teacher at work and as a mother in the family. This study aims to determine the relationship between Self-compassion with work-family conflict and the relationship between family social support with work-family conflict in married female teachers. The hypothesis is that there is a negative relationship between self-compassion and work-family conflict in married female teachers, and there is a negative relationship between family social support and work-family conflict in married female teachers. Subjects in this study amounted to 82 subjects with characteristics as teachers of women who are married, have at least one child with the smallest child under the age of 12 years, and still have parents. The data were collected using family work conflict scale, Self-compassion scale, and family social support scale. Data analysis techniques used are product moment analysis (pearson correlation). Based on the analysis of data obtained correlation coefficient $r_{xy} = -0.357$ ($p < 0.010$) showed a negative relationship between self-compassion with work-family conflict in married female teachers. In addition, the correlation coefficient $r_{xy} = -0.252$ ($p < 0.050$) showed a negative relationship between family social support and work-family conflict in married female teachers. Acceptance of these two hypotheses showed the coefficient of determination (R^2) = 0.127 which means the variable Self-compassion provides an effective contribution of 12.7% to the work-family conflict, and the coefficient of determination (R^2) = 0.064 which means the variable family social support provides an effective contribution of 6.4% to the work-family conflict.

Keywords: *Family Social Support, Married Female Teacher, Self-compassion , Work-Family Conflict*

